

Pelatihan dan Pendampingan Akuntansi Berbasis Web untuk Peningkatan Kinerja Usahawan Mikro

¹⁾Ruhul Fitrios*, ²⁾Restu Agusti, ³⁾Rusli, ⁴⁾Sem Silalahi

^{1,2,3,4)}Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
Email Corresponding: ruhul.fitrios@lecturer.unri.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pelatihan
Pendampingan
Usahawan
Aplikasi
Akuntansi
SIAPIK

Sebagian besar UMKM belum memiliki pembukuan yang berdampak pada rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan, dan tidak mampu mengembangkan usahanya. Pada bagian lain aplikasi akuntansi semakin berkembang dan memberikan kemudahan untuk mengelola keuangan penggunaannya. Pengabdian ini dimaksudkan untuk memberikan bimbingan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis web kepada entrepreneur usaha mikro. Metode pengabdian dilakukan dengan menggunakan teknik pelatihan pendekatan kasuistik, dan pendampingan metode pergrup dan personal secara langsung mengenai objek usahawan. Aplikasi akuntansi berbasis web yang digunakan adalah aplikasi "SIAPIK", sedangkan peserta pelatihan adalah usahawan mikro terpilih dengan kriteria tertentu, dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa peserta memiliki minat sangat tinggi untuk mengikuti pelatihan, semua 40 peserta mengikuti pelatihan dan pendampingan fullclass menggunakan aplikasi SIAPIK berbasis android sampai dengan selesai. Sebanyak 17,5% peserta telah berhasil menerapkan aplikasi berbasis android untuk kegiatan usaha mereka sehari-hari, setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan fullclass. Namun hanya 7,5% peserta yang memanfaatkan pendampingan di lokasi usaha.

ABSTRACT

Keywords:

Training
Mentoring
Entrepreneurs
Accounting
Application
SIAPIK

Most MSMEs do not have bookkeeping which has an impact on low financial management capabilities, and are unable to develop their businesses. In other parts, accounting applications are increasingly developing and providing convenience for managing the finances of their users. This service is intended to provide guidance on the use of web-based accounting applications to micro-business entrepreneurs. The service method is carried out using a casuistic approach training technique, and direct group and personal mentoring methods regarding the entrepreneur object. The web-based accounting application used is the "SIAPIK" application, while the training participants are selected micro-entrepreneurs with certain criteria, with a total of 40 participants. The results of the community service showed that interest in participating in the training was very high, where all 40 participants participated in full-class training and mentoring using the Android-based SIAPIK application until completion. As many as 17.5% of participants have succeeded in implementing Android-based applications for their daily business activities, after taking part in full-class training and mentoring activities. However, only 7.5% of participants took advantage of mentoring at the business location.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Ada banyak masalah mendasar tentang akuntansi pada UMKM, sebagaimana dikemukakan oleh para pakar. (Masduki, 2021a) selaku Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah mengemukakan bahwa banyak UMKM belum memiliki pencatatan akuntansi dengan benar, sehingga tidak mampu menghasilkan laporan keuangan. Hal ini juga berdampak kepada kesulitan mendapatkan pembiayaan formal, karena ketiadaan pencatatan laporan keuangan. Senada dengan hal demikian (Suharno, 2020) selaku Direktur Amalia Consulting mengungkapkan bahwa 90 persen owner UMKM tidak memahami akuntansi. Hal ini berdampak pada buruknya pengelolaan asset dan tidak mampu mengatur cash flow usaha. Demikian halnya disampaikan

oleh (Damanik, 2022) bahwa UMKM Indonesia memiliki daya saing yang rendah di dunia bisnis, karena memiliki pengelolaan laporan keuangan yang buruk, dan adaptasi UMKM terhadap teknologi yang rendah. Kemudian (Masduki, 2021b) memberikan penekanan tentang pentingnya pembukuan dan laporan keuangan UMKM untuk disiapkan secara digital, agar UMKM menjadi lebih akuntabel dan mendapatkan kemudahan dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga pembiayaan formal.

Saat ini ada banyak aplikasi akuntansi tersedia: berbayar atau tidak berbayar, untuk digunakan oleh UMKM untuk mencatat peristiwa akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan, dan untuk mengukur kinerjanya. Aplikasi SIA tidak berbayar tersedia, seperti: LAMIKRO disediakan Kementerian Koperasi, SI APIK disediakan oleh Bank Indonesia, atau MOKA yang disediakan oleh pihak swasta dan aplikasi-aplikasi lainnya, tetapi aplikasi tersebut belum dimanfaatkan oleh pelaku UMKM khususnya usaha mikro/kecil.

Pemanfaatan aplikasi dimaksud dapat dimulai dengan belajar sendiri atau mengikuti training atau pelatihan. (Laudon & Laudon, 2022) menyatakan bahwa pemberian training kepada pengguna akan meningkatkan kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan system informasi secara efektif. Senada dengan hal demikian, (Stair & Reynolds, 2018) memberikan ungkapan bahwa pelatihan kepada pengguna menjadi kunci keberhasilan dalam perubahan sistem informasi, dan penggunaan aplikasi baru merupakan bagian dari perubahan sistem dimaksud. Pernyataan demikian didukung oleh hasil penelitian (Helmy et al., 2024) yang menunjukkan pentingnya memberikan pelatihan kepada pengguna aplikasi akuntansi, agar sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas dan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Hasil senada ditemukan oleh (Amarina & Fitrioso, 2024) bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki para pengguna SIA akan meningkatkan penerapan SIA dan mampu menghasilkan informasi keuangan secara tepat waktu, rutin, akurat, dan lengkap sesuai kebutuhan pengguna, dan berdampak pada kualitas pengambilan keputusan. Demikian halnya hasil penelitian (Fitrioso et al., 2022) yang membuktikan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi dari pengguna untuk system informasi akuntansi yang berkualitas, sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas.

(Mahardika et al., 2019) membuktikan bahwa aplikasi software akuntansi Accurate mampu menghasilkan laporan keuangan secara cepat, mudah dan akurat. Hasil penelitian lainnya (Febriana & Harahap, 2022) juga menyimpulkan bahwa akuntansi berbasis aplikasi accurate mampu mempermudah karyawan melakukan penginputan laporan keuangan. Kemudian (Windayani et al., 2018) melakukan penelitian tentang penggunaan aplikasi Lamikro, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses akuntansi berjalan lancar dan laporan keuangan dapat disediakan. Tetapi peneliti memberikan beberapa catatan terkait kelemahan aplikasi bahwa akun dalam aplikasi LAMIKRO tidak dapat diedit atau membuat akun baru, dan jurnal yang sudah di entri tidak bisa diedit. Namun demikian paket software akuntansi yang berkembang saat ini, telah memiliki manfaat, tidak hanya untuk mencatat transaksi keuangan dan menghasilkan laporan akuntansi, tetapi juga mencakup fungsionalitas untuk pengambilan keputusan manajerial yang bertujuan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif.

Beberapa pengabdian sebelumnya memberikan pelatihan penggunaan aplikasi LAMIKRO dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan praktek, diantaranya dilakukan oleh (Susilowati et al., 2021). Kendala yang dihadapi peserta (UMKM) adalah kurangnya penguasaan peserta terhadap penggunaan software aplikasi akuntansi LAMIKRO, karena waktu pelatihan yang terbatas. Hal senada juga dilakukan oleh (Pamungkas & As'ari, 2023), dimana mereka menggunakan pendekatan pemaparan materi dan praktik langsung dalam memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Teman Bisnis.

Kegiatan pengabdian ini dijalankan, selain memberikan pelatihan dengan pendekatan case based, metode ceramah, juga memberikan pendampingan kepada peserta. (Guhan et al., 2020) menyatakan bahwa program pendampingan menjadi kegiatan penting, karena melibatkan orang yang memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan untuk membimbing orang lain dalam pengembangan kemampuan melakukan/ menghasilkan sesuatu. Selain itu menurut (Nyamori, 2015), pendampingan dipandang mampu meningkatkan motivasi peserta, mempercepat proses pembelajaran, dan mendukung pengembangan diri. Beberapa hasil penelitian telah membuktikan pentingnya pendampingan dimaksud, seperti penelitian (Guhan et al., 2020) yang menyimpulkan pentingnya pendampingan untuk sebuah kegiatan, karena mampu meningkatkan kinerja peserta, termasuk mereka yang kinerjanya di bawah rata-rata. Hasil senada juga dibuktikan oleh (Odunayo, 2022) bahwa kegiatan pendampingan berpengaruh terhadap kinerja karyawan UMKM di Negara bagian Lagois, Nigeria, ketika komitmen, produktivitas, dan orientasi karyawan mereka buruk.

Penggunaan aplikasi akuntansi digital dapat memperbaiki kinerja buruk organisasi bisnis menjadi lebih baik (Romney et al., 2021). Penggunaan aplikasi ini juga akan membantu meningkatkan efektivitas kerja, karena ketika seseorang mampu menguasai teknologi yang digunakan, maka pekerjaan mereka dapat diselesaikan secara lebih cepat dan tepat waktu (Apdillah et al., 2022). (Wijaya & Widjaja, 2023) telah membuktikan pentingnya penggunaan aplikasi system akuntansi untuk meningkatkan kinerja oraganisasi, dimana penggunaan aplikasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian lain (Sagita et al., 2021) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Oleh karena itu agar UMKM mampu menggunakan aplikasi akuntansi untuk mencatat aktivitas keuangan dan menghasilkan laporan keuangan, untuk tujuan pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja usaha mereka, adalah penting untuk memberikan kegiatan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis android.

II. MASALAH

Jumlah UMKM di wilayah Kota Pekanbaru yang terdata pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru awal tahun 2023 ada sebanyak 105.455 unit UMKM, tetapi tidak tersedia data untuk jenis UMKM yang belum memiliki pembukuan. Pada bagian lain hasil observasi dan wawancara dengan Hamsani Juli 2022, selaku Kepala Bidang UMKM pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Riau diperoleh gambaran bahwa pemanfaatan akuntansi pada UMKM di Provinsi Riau termasuk kategori rendah. Lebih dari 60% Laporan keuangan UMKM dibantu penyusunannya oleh pihak bank pemberi kredit.

Selanjutnya hasil observasi tahun 2022 pada beberapa Dinas Kota/Kabupaten di Provinsi Riau menunjukkan bahwa Pemerintah Kota/Kabupaten menjalankan Program Kemitraan dengan instansi pemerintahan lain dan/atau pihak swasta berupa upaya menumbuhkan dan mengembangkan usaha UMKM, baik sektor produksi dan pemasaran, termasuk kerjasama dengan pihak perbankan dalam dukungan pendanaan. Namun program tersebut tidak didukung dengan penyediaan kerjasama untuk kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan secara memadai. Penggunaan teknologi informasi lebih diarahkan pada upaya pemanfaatan teknologi informasi untuk keperluan pemasaran. Penyediaan aplikasi akuntansi oleh Kementrian Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak didukung dengan program pelatihan dan pendampingan secara terstruktur. Berdasarkan konsep value chain, aktivitas utama dari unit bisnis berupa produksi, distribusi, dan pelayanan pasca jual, seharusnya didukung oleh aktivitas pendukung berupa pemanfaatan seperti teknologi dan pemanfaatan informasi pada setiap lini, termasuk system informasi (Romney et al., 2021). Usaha kecil menengah membutuhkan dukungan pemerintah dibutuhkan untuk menjaga kontinuitas usahanya ditengah persaingan dengan pengusaha lainnya melalui pemanfaatan/penggunaan sistem informasi (Karem et al., 2018).

Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja UMKM melalui pemanfaatan aplikasi akuntansi secara lebih optimal, dibutuhkan program kemitraan khusus melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan yang dapat dilakukan baik oleh pemerintah atau swasta, maupun kolaborasi. Memperhatikan kondisi di atas, Lembaga Universitas harus lebih terlibat memberikan kolaborasi aktif sepihak untuk memberikan pelatihan dan pendampingan secara memadai, dan harus sebagai bagian dari pengabdian untuk memecahkan masalah lemahnya akuntansi pada UMKM.

Berdasarkan kajian masalah di atas, pengabdian ini dilakukan dengan maksud untuk memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi berbasis android pada UMKM di Kota Pekanbaru, agar mereka dapat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android, sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM.

III. METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan metode ceramah dan diskusi mengenai kasus se-hari-hari yang terjadi pada UMKM. Selain itu untuk memperkuat hasil pelatihan, maka pelatihan dikombinasi dengan metode pendampingan. Pada bagian pertama, 1) Instruktur memberikan materi terkait penggunaan akuntansi secara umum; 2) memberikan materi penggunaan aplikasi akuntansi SIAPIK dalam bentuk Latihan berupa kasus. Trainer memberikan contoh pencatatan transaksi akuntansi sehari-hari berdasarkan konsep akuntansi dan diaplikasikan secara langsung ke dalam Aplikasi SIAPIK, peserta mengikutinya dengan menggunakan aplikasi SIAPIK tersebut pada hape masing-masing, dan diberikan pendampingan/pemanduan oleh mahasiswa (pemandu trainer); dan 3) Trainer memberikan kasus untuk dikerjakan oleh masing-masing peserta. Kegiatan

tahap ini dilakukan dengan cara memberikan pendampingan. Beberapa peserta akan didampingi oleh 1 orang pendamping yang telah expert menggunakan aplikasi SIAPIK. Bagian ke dua, setelah selesai kegiatan pelatihan, maka dilakukan kegiatan pendampingan ke tempat usaha peserta.

Secara lebih rinci kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tema pengabdian dan menyiapkan proposal kegiatan
Kegiatan ini diawali dengan menentukan konsep kegiatan. Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan UMKM, maka ditentukan sebuah tema kegiatan pengabdian, berupa kegiatan “Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan *Software* Akuntansi Berbasis Android”;
- 2) Menyiapkan Modul Kegiatan.
Kedua, tim melakukan persiapan modul pelatihan dan modul beberapa kasus. Modul berisi pengenalan perencanaan keuangan dan laporan keuangan, dan pembuatan laporan keuangan melalui aplikasi “Akuntansi UMKM” yang berbasis android, modul kasus berisi bahan kasus untuk diselesaikan secara mandiri oleh peserta, setelah diberikan contoh Latihan.
- 3) Kolaborasi dengan dinas terkait untuk perekrutan peserta pelatihan.
Pihak dinas terkait melakukan perekrutan peserta pelatihan. Peserta yang direkrut untuk mengikuti pelatihan adalah usahawan mikro yang telah menggunakan alat komunikasi mobile (mobile communication)/ HP berbasis android. Sebelum pelaksanaan kegiatan peserta telah diinstruksikan untuk mengunduh aplikasi akuntansi UMKM pada aplikasi *playstore* di Android mereka atau dengan mengunjungi website resminya; dan
- 4) Melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan.
Kegiatan pelatihan dilakukan di dalam ruang kelas, diberikan oleh trainer dan didampingi oleh pembantu trainer (mahasiswa terlatih).
- 5) Memberikan pendampingan setelah kegiatan pelatihan
Fasilitas pendampingan setelah pelatihan diberikan kepada para pelaku UMKM untuk memastikan jika aplikasi telah digunakan. Pelaku UMKM dihubungi oleh TIM Pendamping, kemudian dikunjungi untuk melihat perkembangan penggunaan aplikasi akuntansi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

a. Kegiatan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 22 September 2023, dimulai pukul 08.00 pagi dan berakhir pukul 15.00 wib. Pelatihan dilaksanakan di Ruang Pasca S3 Manajemen FEB Universitas Riau, di Kampus Gobah Pekanbaru. Jumlah Peserta yang hadir sebanyak 40 orang berasal dari UKM Mikro di Kota Pekanbaru. Peserta yang hadir adalah mereka yang memenuhi persyaratan, telah memiliki usaha, mempunyai hape mobil berbasis android, dan bersedia mengikuti pelatihan dan pendampingan. Peserta mendaftar secara resmi melalui google form dengan alamat: <https://forms.gle/AcEwf7vPVA8bpNGE6>. Selanjutnya peserta bergabung ke grup WA yang dibuka setelah mendaftar. Pada hari pelaksanaan pelatihan seluruh calon peserta sebanyak 40 orang.

Materi kegiatan pelatihan terdiri dari:

- Sesi 1: Materi “Pentingnya akuntansi bagi unit usaha” 45 menit. Materi membahas mengenai akuntansi dasar, input proses dan output dari akuntansi, pentingnya informasi akuntansi bagi pengguna, efek dari ketidaksesediaan informasi bagi unit usaha. Pengukuran kinerja, keberlanjutan dan persaingan usaha.
- Sesi 2: Praktek Penggunaan Aplikasi Akuntansi SIAPIK “Latihan”/ Pendampingan 75 menit. Menyajikan kasus latihan dan dikerjakan Bersama, kemudian diinput ke aplikasi yang telah tersedia pada HP masing-masing peserta.
- Sesi 3: Praktek Penggunaan Aplikasi Akuntansi SIAPIK “Kasus”/ Tugas peserta 75 menit. Peserta mengerjakan kasus secara mandiri berbatas waktu. Kemudian dibahas dan dinilai hasil pekerjaan peserta. Dipilih 3 orang peserta yang berhasil menyelesaikan kasus dan terbaik.



Gambar 1: Lokasi Kegiatan Pelatihan “Gedung Program S3 Manajemen FEB UNRI”

Proses kegiatan pelatihan ini dimulai dengan memberikan materi terkait dengan pentingnya akuntansi bagi unit usaha. Kemudian diberikan praktek kasus pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara langsung dengan menggunakan aplikasi yang telah didownload sebelumnya pada hape masing-masing peserta. Seluruh peserta aktif menggunakan aplikasi untuk menginput transaksi keuangan sampai dengan menyelesaikan laporan keuangan melalui bimbingan instruktur. Pada sesi ketiga, peserta diberikan kasus untuk dikerjakan sendiri dalam pelatihan dan untuk memastikan tingkat keberhasilan peserta memahami dan menyelesaikan kasus tanpa pendampingan.



Gambar 2. Suasana Pelatihan

b. Pendampingan

Kegiatan pendampingan peserta pelatihan dilakukan 2 (dua) waktu: 1) saat tatap muka pelatihan, dan 2) saat kunjungan ke lokasi usaha peserta. Pendampingan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih lanjut terkait penggunaan aplikasi berbasis android, dengan pemberian pelatihan sebelumnya. Tim Pendampingan terdiri dari 5 (lima) mahasiswa yang telah mahir dalam penggunaan Aplikasi SIAPIK. Mereka terdiri dari 3 (tiga) Mahasiswa yang telah memiliki sertifikat pelatihan dari Bank Indonesia, sedangkan 2 (dua) Mahasiswa adalah tingkat bawah yang telah mendapatkan pelatihan dari 3 (tiga) mahasiswa di atas sebagai pendukung dan melakukan proses transferknowledge.

- 1) Pendampingan dalam kelas pelatihan diberikan untuk memberikan bantuan pemahaman setelah diberikan materi aplikasi dan Latihan. Pada saat kegiatan penyelesaian kasus peserta didampingi oleh tim trainers junior sebagai pendamping. Pendampingan diberikan secara merata kepada semua peserta. Trainers junior memperhatikan peserta yang sedang kebingungan untuk selanjutnya diberikan pendampingan. Kegiatan pendampingan dalam kelas dapat dilihat pada gambar 5 – 7.
- 2) Pendampingan dalam bentuk kunjungan

Setiap peserta diberi kesempatan untuk mendapatkan 1 kali kunjungan langsung oleh TIM pendamping. Kegiatan pendampingan ini dilakukan ke tempat usaha peserta. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memastikan kegiatan usaha dilakukan telah menggunakan aplikasi dimaksud. Ketika ada permasalahan tim pendamping segera memberikan bantuan praktek secara langsung. Teknis yang dilakukan adalah 1) menghubungi peserta untuk menanyakan apakah mereka telah menerapkan, 2) setelah demikian ditanyakan apakah mereka mengalami kesulitan dalam praktek; 3) setiap kesulitan diberikan tanggapan oleh Tim Pendamping secara online, dan 4) Diberikan kunjungan untuk memecahkan masalah tidak teratasi secara online, sekaligus untuk memastikan penggunaan aplikasi.

Pada tahap pendampingan di lokasi kegiatan ini, ditemukan berbagai kendala. Peserta lebih dari Sebagian besar sulit dihubungi kembali, bisa dihubungi oleh Tim, tetapi tidak menjawab/tidak mengangkat telpon. Beberapa peserta tidak menanggapi, seperti membaca pesan namun setelah itu membiarkan tanpa memberi informasi lebih jauh. Dari hasil kegiatan pendampingan tersebut, ditemukan sebanyak 7 peserta telah menggunakan aplikasi berbasis android tersebut, sebanyak 3 peserta berhasil dikunjungi dan diberikan pendampingan, sebanyak 15 peserta belum menggunakan, sedangkan sisanya sebanyak 15 peserta lain tidak memberikan informasi, karena tidak bisa dihubungi. Kegiatan pendampingan di lokasi usaha dapat dilihat pada gambar 8-10



Gambar 3. Pendampingan Peserta dalam Kegiatan Pelatihan

2. Pembahasan Hasil Kegiatan

a. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan diikuti oleh seluruh dari 40 peserta yang telah mendaftar. Sebelum hari kegiatan, seluruh peserta telah mendownload aplikasi SIAPIK pada handphone android mereka. Peserta hadir dan kegiatan dimulai secara tepat waktu. Seluruh peserta mengikuti tahapan kegiatan mulai dari materi konsep akuntansi, materi pelatihan, dan materi penyelesaian kasus. Kemudian seluruh peserta mendapatkan pendampingan oleh tim pendamping sebanyak 5 orang pada saat pelatihan. 1 tenaga pendamping mendampingi masing-masing 8 (delapan) peserta. Setiap pertanyaan kekurangan pahaman dari peserta diselesaikan dengan pendekatan perorangan oleh anggota tim pendamping, seperti terlihat pada gambar 5-7. Selain itu tim pendamping secara rutin berjalan mengelilingi peserta dan menanyakan kepahaman mereka setiap menyelesaikan tahap materi latihan. Kegiatan berjalan sesuai dengan skedul kegiatan: penyampaian materi konsep, materi latihan, materi kasus, proses tanya jawab dan pendampingan, dan diakhiri dengan terpilih 3 peserta tercepat dan sukses dalam penyelesaian kasus. Peserta pemenang penyelesaian kasus dapat dilihat pada gambar 11). Sehingga dengan dapat dikatakan kalau peserta pelatihan antusias mengikuti kegiatan pelatihan.



Gambar 4. Kunjungan ke Lokasi Peserta untuk Pendampingan

b. Kegiatan Pendampingan

Peserta lebih memanfaatkan pendampingan pada saat kegiatan pelatihan berlangsung. Peserta antusias bertanya cara menggunakan bagaimana cara mengoperasikan aplikasi dimaksud dan pendamping memberikan pendampingan orang per orang kepada peserta. Namun peserta tidak memiliki antusias pendampingan dilakukan di luar pelatihan. Setelah pelatihan terdapat 15 peserta tidak memberikan tanggapan, ketika dihubungi oleh tim pendamping via phone. Hasil konfirmasi menunjukkan bahwa sebanyak 7 (tujuh) dari 40 peserta atau 17,5 % peserta telah menggunakan aplikasi, dan 3 peserta atau 7,5% yang memanfaatkan kegiatan pendampingan di lokasi usaha masing-masing.



Gambar 5. peserta tercepat penyelesaian laporan keuangan dengan benar

Berdasarkan data di atas diperoleh beberapa kemungkinan dalam kegiatan pendampingan, bahwa: 1) peserta telah memahami penggunaan aplikasi, sehingga peserta tidak lagi menghubungi pendamping; 2) peserta yang terpilih bukan peserta yang siap dengan usahanya, karena ketika dihubungi tidak memberikan reaksi untuk menjawabnya; 3) peserta tidak serius atau tidak memiliki komitmen untuk menggunakan akuntansi, karena peserta saat mendaftar menanyakan ketersediaan akomodasi dan transportasi; 4) penggunaan aplikasi belum menjadi hal menarik bagi peserta, karena tidak memahami penggunaannya.

Berdasarkan hal demikian terdapat beberapa catatan untuk kegiatan yang sama atau sejenis berikutnya: 1) pastikan peserta adalah mereka yang telah dan sedang memiliki usaha dan belum siap dengan akuntansinya; dan 2) meminta komitmen peserta komitmen dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan diikuti secara antusias sampai selesai oleh peserta pelatihan. Materi yang diberikan berupa: konsep akuntansi, materi latihan penggunaan aplikasi, dan materi kasus menggunakan aplikasi. Kegiatan pendampingan yang dilakukan pada saat pelatihan berjalan, menunjukkan bahwa pendampingan

memberikan pendampingan perorangan kepada peserta yang belum memahami materi atau menggunakan/menginputkan transaksi keuangan usaha. Sehingga pada saat mengerjakan kasus, peserta berebutan untuk menyelesaikan kasus tersebut. Kemudian 3 (tiga) peserta tercepat dan terbaik berhasil memperoleh hadiah.

Peserta pelatihan tidak antusias mengikuti kegiatan pendampingan setelah kegiatan pelatihan. Kemungkinan peserta tidak mengikuti kegiatan pendampingan adalah kemungkinan peserta telah memahami penggunaan aplikasi, peserta yang terpilih bukan peserta yang siap dengan usahanya, peserta tidak serius atau tidak memiliki komitmen untuk menggunakan akuntansi, atau penggunaan aplikasi belum menjadi hal menarik bagi peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua LPPM Univeristas Riau dan Dekan Fakultas Ekonomi Univeristas Riau yang telah mendukung kegiatan Pelatihan dan Pendampingan UMKM di Kota Pekanbaru, selaku Penyedia Dana Kegiatan, dan Kepala dan Jajaran Dinas Koperasi Kota Pekanbaru yang telah memberikan dukungan penyediaan peserta dan kehadirannya pada kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarina, D., & Fitrioso, R. (2024). Kompetensi Pengguna dan Program Partnership dalam Mempengaruhi Pengambilan Keputusan melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 4(2). <https://doi.org/10.24853/jago.4.2.179-196>
- Apdillah, D., Salam, A., Tania, I., Kahirina, L., & Lubis, A. (2022). OPTIMIZING COMMUNICATION ETHICS IN THE DIGITAL AGE. *SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS (JHSSB)*, 1(3). <https://doi.org/10.55047/jhssb.v1i3.143>
- Damanik, R. (2022). Pemulihan Transformatif UMKM. *DetikNews*. <https://news.detik.com/kolom/d-5913232/pemulihan-transformatif-umkm>
- Febriana, S., & Harahap, R. D. (2022). Analysis of the Application of the Accurate Accounting System in the Recording of Financial Statements of PT. The Great Ocean Ocean. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi Review*, 2(2), 471–474. <https://doi.org/10.53697/emba.v2i2>
- Fitrioso, R., Nur, E. D. P., & Zakya, I. (2022). How Information Technology and User Competence Affect the Quality of Accounting Information Through the Quality of AIS. *Quality - Access to Success*, 23(187), 109–118. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.187.13>
- Guhan, N., Krishnan, P., Dharshini, P., Abraham, P. L. P., & Thomas, S. (2020). The effect of mentorship program in enhancing the academic performance of first MBBS students. *Journal of Advances in Medical Education and Professionalism*, 8(4), 196–199. <https://doi.org/10.30476/jamp.2019.82591.1061>
- Helmy, M. H., Fitrioso, R., & Supriono. (2024). Pengaruh Pelatihan Pengguna dan Kepemimpinan Kewirausahaan terhadap Kinerja Organisasi dengan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi sebagai Pemediasi. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 5(1), 52–71.
- Karem, H. M., Aziz, K. A., Maelah, R., Yunus, Y. M., & Dauwed, M. (2018). Enterprises Performance Based Accounting Information System: Success Factors. *Asian Journal of Scientific Research*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/10.3923/ajsr.2019.29.40>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management Information Systems. Managing the Digital Firm* (17th ed.). Pearson Education Limited.
- Mahardika, A. G., Pramiudi, U., & Fahmi, A. (2019). PERANAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI ACCURATE TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada UMKM Toko Textile LEUWI di Bogor). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(1), 193–196. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v7i1%60.198>
- Masduki, T. (2021a). Menkop: Tren Kinerja Ekonomi Terus Membaik. *REPUBLIKA*. <https://republika.co.id/berita/r2srjy457/menkop-tren-kinerja-ekonomi-terus-membaik>
- Masduki, T. (2021b). Pembukuan Digital Mudahkan Laporan Keuangan UMKM. *Sindonews*. <https://ekbis.sindonews.com/read/634079/34/pembukuan-digital-mudahkan-laporan-keuangan-umkm-1640002348>
- Nyamori, S. (2015). *THE EFFECT OF WORKPLACE MENTORING ON EMPLOYEE PERFORMANCE: A CASE STUDY OF SOS CHILDREN'S VILLAGES*.
- Odonayo, H. A. (2022). The Effect of Mentoring on Employee Performance of Selected Small and Medium Scale Enterprises in Lagos State, Nigeria. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 6(8), 86–98. www.ajhssr.com
- Pamungkas, Y. B., & As'ari, H. (2023). Pelatihan Penerapan Aplikasi Keuangan “Teman Bisnis” pada UMKM di Kecamatan Lendah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4).

-
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Informations Systems* (15th ed.). Pearson Education Limited.
- Sagita, N. M. M. Y. D., Yuliati, N. N., & Fauzi, A. K. (2021). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MATARAM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 6(1), 14–23. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.188>
- Stair, R. M., & Reynolds, G. W. (2018). *Principles of Information Systems* (13th ed.). Cengage.
- Suharno. (2020). Persen Owner Bisnis UMKM Tak Paham Akuntansi. *JOGLOSEMARNEWS.COM*. <https://joglosemarnews.com/2020/05/90-persen-owner-bisnis-umkm-tak-paham-akuntansi/>
- Susilowati, K. D. S., Riwijanti, N. I., Amalia, R., Muwidha, M., & Purnomo, H. (2021). PELATIHAN AKUNTANSI TERAPAN BERBASIS ANDROID PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) ANGGOTA KAMAR DAGANG DAN INDUSTRI INDONESIA (KADIN) KOTA MALANG. *JURNAL ABDI INSANI UNIVERSITAS MATARAM*, 8(2), 150–157. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i2.395>
- Wijaya, W., & Widjaja, O. H. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI E-COMMERCE DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(01), 84–93.
- Windayani, L. P., Herawati, N. T., & Sulindawati, L. G. E. (2018). ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID LAMIKRO UNTUK MEMBANTU USAHA MIKRO MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(3), 50–62. <https://doi.org/10.23887/jimat.v9i3.20423>